

BAB II

TUJUAN PUSTAKA

2.1 Profil

Albea Indonesia menyajikan berbagai merk global, regional maupun lokal di Asia Tenggara melalui tiga pabrik utamanya yang memproduksi tubes, cosmetic packaging, dan management yang baik dalam menjalankan project-projectnya.

Albea Indonesia selalu berusaha memberikan jaminan kesehatan dan keselamatan kepada 3200 karyawannya dalam menjalankan produksi untuk hasil yang sempurna bagi customernya. Teamnya dengan komitmen yang kuat terhadap tanggung jawab corporate social yang selalu memastikan kesesuaian nilai social dan lingkungan dalam menjalankan aktivitasnya, selain itu juga selalu membantu masyarakat sekitar dan secara terus menerus mengurangi dampak lingkungan dalam menjalankan operasinya.

Albea Indonesia memanfaatkan kapabilitas groupnya dalam menjalankan project yang kompleks serta supply chain yang efektif sehingga bisa memberikan kunci solusi di seluruh Asia.

2.1.1 Visi dan Misi

a. Visi

“Menjadi perusahaan kemasan global yang terbaik bagi seluruh pelanggan, pemegang saham dan karyawan”.

b. Misi

1. Memberikan kepada pelanggan kita produk yang inovatif dan service yang membawa nilai tambah bagi produk dan perusahaan mereka
2. Membawa keahlian dan teknologi yang terbaru yang dapat mendorong inovasi dan diimplementasikan dalam kegiatan product development
3. Menyediakan kedekatan pada pelanggan, service yang berkualitas tinggi dan respon yang cepat
4. Mengembangkan bisnis secara menguntungkan dan berkelanjutan.

2.1.2 Struktur Organisasi

Struktur organisasi PT. Albea Rigid Packaging Surabaya.



Gambar 2.1 Struktur Organisasi

2.1.3 Deskripsi Tugas dan Fungsi

1. Tugas

Membuat kemasan dan solusi yang sering digunakan sehari-hari seperti tabung, lipstick, paket formula, travel kit dan barang lainya yang menggunakan bahan dasar plastic.

2. Fungsi

- a. Perumusan kebijakan pada pembuatan produk kemasan
- b. Pelaksanaan kebijakan pada pembuatan produk kemasan
- c. Pelaksanaan evaluasi dan pelaporan pada pembuatan produk kemasan

a) New product & business dev. Manager

Mempunyai tugas dalam mengidentifikasi penjualan, mengirimkan barang atau jasa kepada klien baru dan menjaga hubungan kerja yang baik.

Dan memiliki fungsi antara lain

1. Menindaklanjuti peluang bisnis baru dan mengatur pertemuan
2. Merencanakan dan menyiapkan informasi
3. Mengkomunikasikan pengembangan produk baru kepada calon klien
4. Mengawasi perkembangan literatur pemasaran
5. Menulis laporan

b) Sales manager

Bertugas dalam mengawasi operasi penjualan perusahaan di daerah geografis tertentu.

Memiliki fungsi antara lain

1. Mempertahankan dan meningkatkan penjualan produk
2. Mencapai target dan sasaran yang ditetapkan
3. Memperluas jaringan pelanggan
4. Melayani kebutuhan pelanggan
5. Meningkatkan peluang bisnis
6. Mengalokasikan area ke perwakilan penjualan
7. Menyusun dan menganalisa angka penjualan
8. Mengumpulkan umpan balik pelanggan dan riset pasar

c) Quality manager

Bertugas untuk memahami kebutuhan dan persyaratan pelanggan untuk mengembangkan proses kontrol kualitas yang efektif.

Memiliki fungsi antara lain

1. Merencanakan spesifikasi untuk produk
2. Mengawasi semua prosedur pengembangan produk
3. Mengidentifikasi penyimpangan dari standar kualitas
4. Periksa hasil akhir dan membandingkan dengan persyaratan
5. Meyetujui produk yang tepat dan menolak barang cacat

d) Finance manager

Bertugas dalam kesehatan keuangan, menghasilkan laporan keuangan dan mengembangkan strategi berdasarkan penelitian keuangan.

Memiliki fungsi antara lain

1. Memantau operasi keuangan sehari-hari
2. Mengawasi departemen keuangan termasuk asisten keuangan dan akuntan
3. Kontrak layanan luar untuk persiapan pajak, audit, perbankan, investasi dan lainnya
4. Lacak status keuangan dan kinerja perusahaan

e) C I manager

Bertugas dalam merancang, mengembangkan, memasang, mengelola, dan memelihara peralatan yang digunakan untuk memantau dan mengendalikan system, mesin, dan proses rekayasa.

Memiliki fungsi antara lain

1. Merancang dan mengembangkan system control baru
2. Menguji dan memelihara sistem yang ada
3. Mengola operasi dan bekerja secara kolaboratif dengan staff internal lainnya
4. Memberikan saran dan dukungan konsultasi

f) Human Resource manager

Bertugas untuk memelihara dan meningkatkan sumber daya manusia organisasi dengan merencanakan, mengimplementasikan, dan mengevaluasi hubungan karyawan dan kebijakan, program dan praktik sumber daya manusia.

Memiliki fungsi antara lain

1. Mempersiapkan karyawan untuk penugasan dengan menetapkan program orientasi dan pelatihan
2. Mempertahankan rencana pembayaran dengan melakukan survey pembayaran berkala

3. Melakukan evaluasi pekerjaan
4. Mengevaluasi tawaran kontrak
5. Memastikan kepatuhan hukum dengan memantau dan menerapkan persyaratan federal

g) SCM SECT. head

Bertugas dalam mengidentifikasi masalah ketika mereka mengembangkan, memproduksi, menyimpan dan mengirimkan produk.

Memiliki fungsi antara lain

1. Membantu proses logistic
2. Pemeliharaan inventaris, pengiriman dan pengembalian barang
3. Presentasi untuk membantu manajemen memahami perspektif logistic
4. Mengidentifikasi masalah dan menemukan solusi

h) EHSF

Bertugas dalam pengarahannya tentang peraturan keamanan dan keselamatan kerja.

Memiliki fungsi antara lain

1. Memberikan ijin kerja umum
2. Memberikan ijin kerja pada ketinggian
3. Memberikan ijin kerja listrik tegangan tinggi
4. Memberikan ijin kerja ruang terbatas
5. Memberikan ijin kerja panas
6. APAR inspection
7. Hydrant inspection
8. Investigasi kecelakaan
9. Penyediaan p3k
10. Prevention plan
11. Struktur p2k3
12. Identifikasi bahaya

i) Manufacturing manager

Tugas Manufacturing Manager sebagai seorang yang terlibat dalam perencanaan, koordinasi dan kontrol dari proses manufaktur dan bertanggung jawab memastikan barang dan jasa diproduksi secara efisien, jumlah produksi yang benar dan akurat, diproduksi sesuai dengan anggaran biaya yang tepat dan berkualitas sesuai standar perusahaan.

Memiliki fungsi antara lain:

1. Melakukan perencanaan dan pengorganisasian jadwal produksi
2. Menilai proyek dan sumber daya persyaratan
3. Memperkirakan, negosiasi dan menyetujui anggaran dan rentang waktu dengan klien dan manager
4. Menentukan standar control kualitas
5. Mengawasi proses produksi
6. Me re-negosiasi renang waktu atau jadwal yang diperlukan
7. Melakukan pemilihan, pemesanan dan bahan pembelian
8. Mengorganisir perbaikan dan pemeliharaan rutin peralatan produksi
9. Menjadi penghubung dengan pembeli, pemsaran dan staff penjualan
10. Mengawasi pekerjaan staff junior

j) Maintenance manager

Tugas Mintenance Manager sebagai seorang yang mengawasi pelaksanaan pekerjaan – pekerjaan pemeliharaan terhadap seluruh peralatan, proses penggunaan alat sampai dengan utilitasnya.

Memiliki fungsi antara lain:

1. Menyusun rencana pemeliharaan peralatan dan mesin produksi yang meliputi prefentive maintenance, overhoule dan perbaikan mesin yang rusak
2. Mengawasi pelaksanaan pemeliharaan peralatan dan mesin untuk menjaga kelancaran proses produksi, mengurangi peralatan dan mesin berhenti (stoppage) karena rusak (break down), menjaga konsistensi kualitas dan perpanjang umur peralatan dan mesin

3. Mengajukan rencana kebutuhan spare part, suku cadang, pelumas dan bahan pembantu lainnya
4. Mengefektifkan penggunaan sumber daya manusia dengan menekan absensi, peningkatan disiplin dan tata tertib serta konsistensi dalam menerapkan metode kerja dan keselamatan kerja
5. Mengatur pembuata laporan, analysis dan evaluasi pemeliharaan mesin produksi yang meliputi absensi, pemakaian suku cadang, spare part, dan bahan pembantu lainnya

k) EBM SECT. head

Bertugas dalam meninjau secara holistic dan menyusun tentang berbagai topik yang berkaitan dengan kesehatan dan mengubahnya menjadi informasi yang dapat ditindaklanjuti.

Memiliki fungsi antara lain

1. Pengobatan fungsional dan deteksi dini
2. Mengevaluasi kesehatan seperti geroprotektor
3. Mempublikasikan pekerjaan dari pengetahuan publ healthy
4. Memaksimalkan alat untuk meningkatkan kesehatan

2.2 Konsep Dasar Sistem Work Order

Teori umum yang dijelaskan adalah sistem, informasi, sistem informasi, work order, sistem work order.

2.2.1 Sistem

Sistem menurut Satzinger, Jackson, dan Burd (2010) sistem merupakan sekumpulan komponen yang saling berhubungan dan bekerja bersama untuk mencapai suatu tujuan.

Menurut Davis, G.B (2010) sistem merupakan gabungan dari beberapa elemen yang bekerja sama untuk mencapai suatu target.

Berdasarkan kedua pengertian di atas, maka dapat disimpulkan bahwa pengertian sebuah sistem adalah sekumpulan elemen yang terintegrasi dan bekerja bersama guna mencapai suatu tujuan tertentu.

2.2.2 Informasi

Menurut Jogiyanto H.M (2000: 692), Informasi adalah sebagai hasil dari pengolahan data dalam suatu bentuk yang lebih berguna dan lebih berarti bagi penerimanya yang menggambarkan suatu kejadian-kejadian yang nyata yang dapat digunakan untuk pengambilan keputusan.

Dari pengertian diatas dapat menyimpulkan bahwa Informasi adalah data yang sudah diproses atau diolah sehingga mempunyai nilai bagi penerimanya dan dapat digunakan untuk dasar pengambilan keputusan yang disampaikan melalui media kertas (hardcopy), tampilan (display) atau suara (audio).

2.2.3 Sistem Informasi

Menurut Whitten, Bentley, dan Ditman (2009) sistem informasi adalah pengaturan orang, data, proses, dan informasi (TI) atau teknologi informasi yang berinteraksi untuk mengumpulkan, memproses, menyimpan, dan menyediakan sebagai output informasi yang diperlukan untuk mendukung sebuah intansi atau organisasi.

Menurut Kertahadi (2007) system informasi adalah alat untk menyajikan informasi sedemikian rupa sehingga bermanfaat bagi penerimanya. Tujuannya adalah untuk memberikan informasi dalam perencanaan, memulai, pengorganisasian, operasional sebuah perusahaan yang melayani sinergi organisasi dalam proses mengendalikan pengambilan keputusan.

2.2.4 Work Order

Work Order merupakan pesan atau perintah suatu pekerjaan dalam internal maupun eksternal dalam lembaga, departemen maupun perusahaan beupa dokumen secara tertulis kepada pelaksana aktivitas pemeliharaan untuk diselesaikan. Bukan hanya pesan atau perintah Work Order juga dapat

digunakan untuk melaporkan pekerjaan-pekerjaan yang sudah ataupun belum selesai dikerjakan.

2.2.5 Sistem Work Order

Sistem Work Order Karyawan adalah sistem yang digunakan untuk memproses data seperti inputing, editing, deleting laporan-laporan yang berhubungan dengan pemenuhan pesanan dari karyawan. Proses ini dilakukan oleh karyawan dari berbagai divisi ke salah satu divisi yang ditunjuk sebagai penyedia layanan, baik dalam pengadaan barang maupun jasa, sehingga ketepatan dan keefisienan waktu sangatlah dibutuhkan.

2.3 PHP

Menurut Nugroho (2006) “PHP atau singkatan dari Personal Home Page merupakan bahasa skrip yang tertanam dalam HTML untuk dieksekusi bersifat server side”. PHP termasuk dalam open source product, sehingga source code PHP dapat diubah dan didistribusikan secara bebas. Versi terbaru PHP dapat diunduh secara gratis melalui situs resmi PHP : <http://www.php.net>.

2.4 Framework Codeigniter

Framework atau dalam bahasa indonesia adalah “kerangka kerja” merupakan kumpulan dari fungsi/prosedur dan class untuk tujuan tertentu yang sudah siap digunakan sehingga bisa lebih mempermudah dan mempercepat pekerjaan seorang programmer, tanpa harus membuat fungsi atau class dari awal. CodeIgniter adalah framework PHP yang bersifat open source dan menggunakan model MVC (Model, View, Controller).

2.5 XAMPP

XAMPP ialah perangkat lunak bebas yang mendukung banyak sistem operasi, merupakan campuran dari beberapa program. Yang mempunyai

fungsi sebagai server yang berdiri sendiri (localhost), yang terdiri dari program MySQL database, Apache HTTP Server, dan penerjemah ditulis dalam bahasa pemrograman PHP dan Perl.

Nama XAMPP merupakan singkatan dari X (empat sistem operasi), Apache, MySQL, PHP dan Perl. Program ini tersedia di bawah GNU General Public License dan bebas, adalah mudah untuk menggunakan web server yang dapat melayani tampilan halaman web yang dinamis. Jika ingin mendapatkan xampp dapat mendownload langsung dari situs resminya.

- *htdocs* adalah folder di mana yang diletakkan file yang akan dijalankan, seperti file PHP, HTML dan script lainnya.
- *phpMyAdmin* adalah bagian untuk mengelola database MySQL yang dikomputer.
- Untuk membukanya, membuka browser dan ketik alamat `http://localhost/phpMyAdmin`, halaman phpMyAdmin akan muncul.
- *Control Panel* yang berfungsi untuk mengelola layanan (service) XAMPP. Seperti stop service (berhenti), atau mulai (mulai).

2.6 Conceptual Data Model

Conceptual Data Model adalah proses membangun suatu model berdasarkan informasi yang digunakan oleh perusahaan atau organisasi, tanpa pertimbangan perencanaan fisik (Connolly, 2002). Fungsinya yaitu memodelkan struktur logik dari suatu basis data.

Langkah-langkah yang dilakukan untuk membuat CDM:

- 1) Pahami terlebih dahulu inti permasalahan dari kasus yang diberikan,
- 2) Tentukan entity apa saja yang terlibat.
- 3) Tentukan atribut-atribut data untuk setiap entity berikut tipe datanya.
- 4) Tentukan hubungan atau keterkaitan antar tiap entity berikut kardinalitasnya.

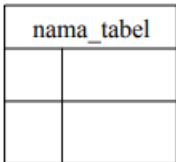
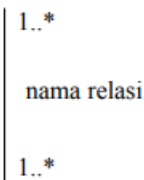
- 5) Modelkan Entity dan Relationship.
- 6) Cek kebenaran model.
- 7) Perbaiki setiap error dan warning.

Adapun beberapa jenis object dalam CDM diantaranya yaitu:

- 1) Entity
- 2) Relationship
- 3) Inheritance
- 4) Association

CDM memiliki beberapa symbol yang memiliki fungsi berbeda-beda, seperti pada tabel 2.1:

Tabel 2.1 Simbol-Simbol CDM

Simbol	Deskripsi
Entitas / tabel 	Entitas atau tabel yang menyimpan data dalam basis data
Relasi 	Relasi antar tabel yang terdiri atas nama relasi dan <i>multiplicity</i>

2.7 Physical Data Model

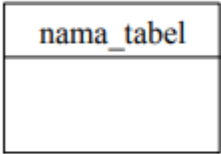
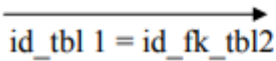
Physical Data Model adalah suatu proses untuk menghasilkan gambaran dari implementasi basis data pada tempat penyimpanan, menjelaskan dasar dari relasi, organisasi file dan indeks yang digunakan untuk efisiensi data dan menghubungkan beberapa integrity constraints dan tindakan keamanan. (Connolly, 2002)

Jenis-jenis object dalam PDM:

- 1) Tabel
- 2) View
- 3) Reference

PDM memiliki beberapa symbol yang memiliki fungsi berbeda-beda, seperti pada tabel 2.2:

Tabel 2.2 Simbol-Simbol PDM

Simbol	Deskripsi
<p>Tabel</p> 	<p>Tabel yang menyimpan data dalam basis data</p>
<p>Relasi</p> 	<p>Relasi antar tabel yang terdiri dari persamaan antara <i>primary key</i> (kunci primer) tabel yang di acu dengan kunci yang menjadi referensi acuan di tabel lain</p>




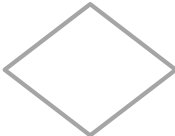

2.8 Document Flow

Document Flow identik dengan perancangan sistem, maksudnya setiap pengembang sistem memanfaatkan Document Flow sebagai salah satu alat perancangan sistem untuk menggambarkan sistem lama pada tahap analisis atau menggambarkan sistem yang baru pada tahap perancangan.

Document Flow adalah alat pembuatan model yang memungkinkan professional sistem untuk menggambarkan sistem sebagai satu jaringan proses fungsional yang dihubungkan satu dengan yang lainnya dengan alur data, baik secara manual maupun secara komputerisasi. Bagian alir ini disebut juga bagian alir formulir yang menunjukkan prosedur dari sistem secara logika yang utama dan arus laporan. Document Flow memiliki symbol-simbol yang memiliki

nama dan fungsi masing-masing. Tabel 2.3 dibawah ini merupakan simbol-simbol document flow:



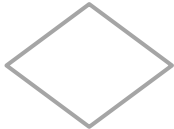

Tabel 2.3 Simbol-Simbol Document Flow





No.	Symbol	Keterangan
1.	 Terminal	Menunjukkan awal dan akhir dari suatu proses
2.	 Custom 2	Menunjukkan proses yang dilakukan secara manual atau tidak menggunakan computer
3.	 Process	Menunjukkan proses yang dilakukan menggunakan computer
4.	 Decision	Menunjukkan kondisi tertentu antara 'yes' atau 'tidak'
5.	 Flow Line	Menghubungkan antara simbol satu dengan simbol yang lain atau menyatakan jalannya arus dalam suatu proses.

2.9 System Flow

Sistem Flow adalah representasi grafis dari hubungan fisik di antara elemen-elemen kunci dari suatu sistem dan system flow ini hanya menjelaskan langkah-langkah yang komputerisasi. Elemen-elemen ini dapat mencakup departemen organisasi, aktivitas manual, program komputer, catatan akuntansi hard copy (dokumen, jurnal, buku besar, dan file), dan catatan digital (file referensi, file transaksi, file arsip, dan file master). Tabel 2.4 dibawah ini merupakan simbol-simbol system flow:

Tabel 2.4 Simbol-Simbol System Flow

No.	Symbol	Keterangan
1.	 Terminal	Menunjukkan awal dan akhir dari suatu proses
2.	 Process	Menunjukkan proses yang dilakukan menggunakan computer
3.	 Decision	Menunjukkan kondisi tertentu antara 'yes' atau 'tidak'
4.	 Flow Line	Arah arus data atau informasi

5.	 Online Keyboard	Memasukkan data menggunakan perangkat online, seperti terminal atau computer personal
6.	 Document	Sebuah dokumen atau laporan
7.	 Penghubung pada halaman yang berbeda	Arus masuk ke dalam suatu halaman atau arus keluar dari suatu halaman
8.	 Penghubung pada halaman yang sama	Menghubungkan aliran proses pada satu halaman yang sama


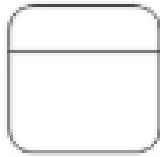

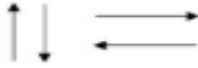
2.10 Data Flow Diagram

Pengertian Data Flow Diagram (DFD) adalah suatu diagram yang menggunakan notasi-notasi untuk menggambarkan arus dari data sistem, yang penggunaannya sangat membantu untuk memahami sistem secara logika, tersruktur dan jelas (Pahlevy. 2010.).

DFD merupakan alat bantu dalam menggambarkan atau menjelaskan sistem yang sedang berjalan logis. Dalam sumber lain dikatakan bahwa DFD ini merupakan salah satu alat pembuatan model yang sering digunakan, khususnya bila fungsi- fungsi sistem merupakan bagian yang lebih penting dan kompleks dari pada data yang dimanipulasi oleh sistem. Dengan kata lain, DFD adalah alat pembuatan model yang memberikan penekanan hanya pada fungsi sistem.

DFD ini merupakan alat perancangan sistem yang berorientasi pada alur data dengan konsep dekomposisi dapat digunakan untuk penggambaran analisa maupun rancangan sistem yang mudah dikomunikasikan oleh profesional sistem kepada pemakai maupun pembuat program (Pahlevy. 2010). DFD memiliki beberapa symbol yang memiliki fungsi berbeda-beda, seperti pada tabel 2.5 dibawah ini:

Tabel 2.5 Simbol-Simbol Document Flow Diagram

No.	Simbol	Keterangan
1.	 External Entity	Merupakan kesatuan di lingkungan luar system yang bisa berupa orang, organisasi atau system lain
2.	 Process	Merupakan proses seperti perhitungan aritmatik penulisan suatu formula atau pembuatan laporan
3.	 Data Store	Dapat berupa suatu file atau database pada system computer atau catatan manual
4.	 Data Flow	Arus data ini mengalirkan data diantara proses, simpan data dan kesatuan luar